

ABSTRAK

Amirudin Ahya, 09220066, **Implementasi Akad *Mudlârabah Muthlaqah* pada Produk Deposito Syariah di PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang Ditinjau dari Fatwa DSN No. 03/Dsn-Mui/Iv/2000 tentang Deposito**. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, universitas Islam Negeri (UIN) Maulana malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Kata Kunci: Implementasi , *Mudlârabah Muthlaqah*, Deposito Syariah.

Dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 07 tahun 1992 tentang Perbankan telah memberi angin segar terhadap bank-bank konvensional yang menginginkan membuka cabang dengan prinsip syariah, diantara bank-bank tersebut adalah PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Malang. Dibukanya BTN Kantor Cabang Syariah Malang sampai saat ini telah mendapat respon positif dari masyarakat, mereka memilih bank dengan prinsip syariah dengan berbagai alasan di antaranya adalah produk yang dikeluarkan oleh bank syariah telah dijamin oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia terbebas dari unsur riba dengan fatwa-fatwanya, di antara produk tersebut adalah Deposito Syariah yang menggunakan akad *mudlârabah muthlaqah*. Fatwa untuk produk ini adalah Fatwa DSN No. 03/dsn-mui/iv/2000 tentang Deposito. Akan tetapi untuk aplikasinya di lapangan tentu bank mempunyai modifikasi-modifikasi khusus untuk menarik simpati para calon nasabah deposito syariah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti implementasi dari fatwa tentang deposito beserta modifikasi-modifikasi yang ada pada produk deposito syariah di PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan digunakannya metode penelitian di atas adalah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui wawancara dan pengamatan langsung berjalannya akad yang dilaksanakan oleh pihak bank dengan nasabah pengguna produk deposito syariah dilanjutkan dengan analisis yang mendalam untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Dari penelitian ini telah dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa poin dalam fatwa tentang deposito yang belum dapat diimplementasikan secara optimal pada produk deposito syariah di PT. BTN kantor Cabang Syariah Malang. Poin tersebut adalah mengenai dana yang disetorkan oleh nasabah, yang di dalam fatwa disebutkan harus berupa dana tunai akan tetapi pada aplikasinya terdapat dana hasil dari piutang yang dimasukkan pada produk deposito syariah. Selain itu poin selanjutnya adalah mengenai nisbah bagi hasil yang harus tetap, pada praktiknya nisbah bagi hasil yang sudah disepakati selalu berubah dan perubahan tersebut yang menentukan adalah pihak bank, sedangkan pihak nasabah hanya menyetujui perubahan tersebut.